Fasal Walimah

﴿فَصْلٌ﴾ وَالْوَلِيْمَةُ عَلَى الْعُرْسِ مُسْتَحَبَّةٌ وَالْمُرَادُ بِهَا طَعَامٌ يُتَّخَذُ لِلْعُرْسِ وَقَالَ الشّافِعِيُّ : تَصْدُقُ الْوَلِيْمَةُ عَلَى كُلِّ دَعْوَةٍ لِحَادِثِ سُرُوْرٍ وَأَقَلُّهَا لِلْمُكْثِرِ شَاةٌ وَلِلْمُقِلِّ مَا تَيَسَّرَ وَأَنْوَاعُهَا كَثِيْرَةٌ مَذْكُورَةٌ فِي الْمُطَوَّلَاتِ

Fasal : Menggelar walimah (perayaan) atas akad pernikahan hukumnya sunah. Yang dimaksud dari walimah tersebut adalah makanan yang dibuat untuk merayakan pernikahan. As-syafi'i berkata: "Istilah walimah itu mencakup terhadap tiap-tiap undangan perayaan karena adanya kebahagiaan yang baru datang". Minimalnya Walimah bagi orang kaya adalah satu kambing dan bagi orang miskin adalah semampunya. Macam-macam walimah itu banyak dan dijelaskan dalam kitab-kitab besar.

(وَالْإِجَابَةُ إِلَيْهَا) أَيْ وَلِيْمَةِ الْعُرْسِ (وَاجِبَةٌ) أَيْ فَرْضُ عَيْنٍ فِي الأَصَحّ وَلَا يَجِبُ الْأَكْلُ مِنْهَا فِي الأَصَحّ أَمَّا الْإِجَابَةُ لِغَيْرِ وَلِيْمَةِ الْعُرْسِ مِنْ بَقِيَّةِ الْوَلَائِمِ فَلَيْسَتْ فَرْضَ عَيْنٍ بَلْ هِي سُنَّةٌ وَإِنَّمَا تَجِبُ الْإِجَابَةُ لِوَلِيْمَةِ الْعُرْسِ أَوْ تُسَنُّ لِغَيْرِهَا بِشَرْطِ أَنْ لَا يَخُصَّ الدَّاعِي الْأَغْنِيَاءَ بِالدَّعْوَةِ بَلْ يَدْعُوْهُمْ وَالْفُقَرَاءَ وَأَنْ يَدْعُوَهُمْ فِي الْيَوْمِ الْأَوَّلِ فَإِنْ أَوْلَمَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ لَمْ تَجِبْ الْإِجَابَةُ فِي الْيَوْمِ الثَّانِي بَلْ تُسْتَحَبُّ وَتُكْرَهُ فِي الْيَوْمِ الثَّالِثِ وَبَقِيَّةُ الشُّرُوْطِ مَذْكُوْرَةٌ فِي الْمُطَوَّلَاتِ وَقَوْلُهُ (إِلَّا مِنْ عُذْرٍ) أَيْ مَانِعٍ مِنَ الْإِجَابَةِ لِلْوَلِيْمَةِ كَأَنْ يَكُوْنَ فِي مَوْضِعِ الدَّعْوَةِ مَنْ يَتَأَذَّى بِهِ الْمَدْعُوُّ أَوْ لَا تَلِيْقُ بِهِ مُجَالَسَتُهُ

Mendatangi walimah akad nikah hukumnya wajib, yakni fardlu ‘ain menurut qoul ashoh. Dan tidak wajib makan dari walimah menurut qoul ashoh. Adapun mendatangi selain walimah akad nikah dari sekian walimah maka hukumnya tidaklah fardlu ‘ain namun hukumnya adalah sunah. Wajib mendatangi walimah akad nikah atau sunah mendatangi selainnya itu semua disyaratkan:

- Orang yang mengundang tidak mengkhususkan undangannya bagi orang-orang kaya saja, namun selain mengundang orang-orang kaya juga mengundang orang-orang fakir.
- Mengundang untuk hari yang pertama. Jika seseorang menggelar walimah selama tiga hari maka tidak wajib mendatangi untuk hari yang kedua namun hanya disunahkan* dan untuk hari ketiga hukumnya makruh**.
- Syarat-syarat yang lain disebutkan dalam kitab-kitab besar.

Ungkapan Mushannif “(Hukumnya wajib) kecuali ada udzur” maksudnya adalah udzur yang mencegah menghadiri walimah. Seperti ketika dalam tempat undangan terdapat orang yang sakit hati kepada orang yang diundang atau tempatnya tidak layak untuk ditempati